

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi saat ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini mengakibatkan timbulnya persaingan yang semakin ketat pada sektor bisnis dan antar organisasi. Dalam implementasinya pemanfaatan dari sistem informasi haruslah didukung oleh sebuah perencanaan strategis sistem informasi yang baik dan tepat. Sehingga tujuan dan sasaran yang diharapkan oleh perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Dampak positif yang bisa dirasakan dari perkembangan teknologi informasi yaitu bisa merubah proses bisnis perusahaan menjadi lebih mudah, cepat, tepat, dan akurat. Bukan hanya itu, perkembangan teknologi juga memungkinkan manusia untuk bertransaksi data dari jarak jauh. Maka dari itu banyak perusahaan yang ingin melakukan komputerisasi dalam melakukan proses bisnisnya, salah satunya yaitu proses pendistribusian dokumen. Perusahaan ingin mengalihkan proses distribusi dokumen secara manual menjadi sistem terkomputerisasi agar bisa lebih cepat sampai dan hemat biaya, karena dokumen merupakan aset perusahaan yang menyediakan berbagai informasi penting yang dibutuhkan dalam bisnis. Semakin cepat penyampaian dokumen maka semakin cepat pula informasi yang diperoleh.

Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I, Surabaya merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pajak. Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I berlokasi di Jl. Jagir Wonokromo No 104,

Surabaya. Salah satu divisi dari Kanwil adalah DP3 yaitu Divisi Data Penggalian dan Potensi Perpajakan. Salah satu tugas dari divisi tersebut adalah untuk mendistribusikan alat keterangan pajak kepada 13 Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang terdapat di Surabaya. Pada saat pendistribusian alat keterangan masih dilakukan secara manual yakni dengan mengirimkan alket dalam bentuk surat dari Kanwil ke KPP. Cara tersebut dinilai masih kurang baik karena belum mendukung sistem *paperless* yang masih membutuhkan banyak kertas dan dapat terjadi kehilangan data serta laporan realisasi yang kurang *realtime*, sehingga diperlukan suatu sistem baru yang terkomputerisasi dan dapat melaporkan data secara rinci dan *realtime*.

Berdasarkan uraian diatas akan dirancang suatu aplikasi pendistribusian alat keterangan pajak yang terhubung antara Kanwil dan KPP dengan menggunakan media *website* sebagai alat bantu untuk rekam data, pendistribusian, realisasi serta pelaporan status alat keterangan setiap bulannya sehingga operasional kerja lebih maksimal. Aplikasi ini mempermudah pengguna dalam memantau pendistribusian alat keterangan secara tepat dan cepat dan pelaporan alat keterangan yang *realtime* mampu dijadikan bahan evaluasi pimpinan untuk mengambil suatu keputusan. Aplikasi distribusi alat keterangan pajak diharapkan dapat menunjang produktivitas dan agar menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana merancang bangun Aplikasi Distribusi Alat Keterangan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Timur I Surabaya dalam

mendistribusikan alat keterangan pajak dan pelaporan rincian alat keterangan pajak yang telah terkirim ke KPP.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disusun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi distribusi alat keterangan pajak adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini meliputi rekam data alat keterangan, pemberitahuan, *update* data alat keterangan berupa realisasi, pelaporan status alat keterangan pajak dan pelaporan kinerja pada masing-masing KPP.
- b. Aplikasi yang dibuat akan digunakan oleh Divisi Data Penggalan dan Potensi Perpajakan pada Kanwil, Kepala KPP, Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi pada KPP dan Kepala Seksi Ekstentifikasi pada KPP.
- c. Aplikasi ini tidak membahas proses realisasi alat keterangan yang dilakukan oleh *Account Representative* pada KPP, namun hanya pada laporan setelah realisasi oleh *Account Representative* pada Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi atau Kepala Seksi Ekstentifikasi.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disusun tujuan dalam pembuatan aplikasi distribusi alat keterangan pajak adalah membuat rancang bangun aplikasi distribusi alat keterangan pajak pada Kanwil DJP Jawa Timur I Surabaya yang dapat mempermudah proses distribusi alat keterangan pajak, mencatat histori dan status alat keterangan pajak, pelaporan distribusi alat keterangan pajak dan mengetahui kinerja setiap KPP dalam realisasi alat keterangan pajak.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam pembuatan aplikasi distribusi alat keterangan pajak adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dengan diterapkannya Aplikasi Distribusi Alat Keterangan Pajak Jawa Timur adalah:

- a. Dapat memahami berbagai sistem kerja yang ada di perusahaan.
- b. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang di pelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis, untuk menghadapi dunia pekerjaan.

b. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan diterapkannya “Aplikasi Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat dan Keluhan Masyarakat Berbasis Desktop Pada Klinik Pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur” adalah:

- a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.

Perusahaan mendapatkan bantuan tenaga dari mahasiswa–mahasiswa yang melakukan kerja praktik

c. Bagi Akademik

Manfaat yang didapat bagi akademik adalah perguruan tinggi memperoleh masukan dan cara untuk meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja praktik serta adanya jalinan kerjasama dengan

dunia usaha seperti lembaga BUMN, BUMD, perusahaan swasta dan instansi pemerintahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, jangka waktu, ruang lingkup, dan sistematika penulisan kerja praktik.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB II, berisi penjabaran tentang sejarah perusahaan yaitu Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I. Pemahaman proses bisnis yang meliputi visi dan misi perusahaan, pengenalan struktur organisasi serta diskripsi tugas dari masing – masing bagian yang bersangkutan.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada BAB III, berisi tentang dokumen manajemen sistem dan siklus hidup pengembangan sistem yang akan digunakan dalam rancang bangun aplikasi alat keterangan pajak.

BAB IV DISKRIPSI KERJA PRAKTIK

Pada BAB IV, berisi tentang uraian tentang tugas – tugas yang dikerjakan pada saat kerja praktik yaitu metodologi penelitian, analisis sistem, pembahasan masalah berupa *Document Flow*,

System Flow, Entity Relationship Diagram, Conceptual Data Model, Physical Data Model dan Data Flow Diagram (DFD).

BAB V PENUTUP

Pada BAB Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan ini yang disesuaikan dengan hasil dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

